

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA  
KERJA KABUPATEN/KOTA DI EKS KARESIDENAN  
KEDU PERIODE 2006-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SALAH SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:  
**BAKRI KARIM SURURI**  
NIM. 15810066

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA  
KERJA KABUPATEN/KOTA DI EKS KARESIDENAN  
KEDU PERIODE 2006-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SALAH SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**BAKRI KARIM SURURI**  
**NIM. 15810066**

**PEMBIMBING:**

**Drs. SLAMET KHILMI, M.Si**  
**NIP. 19631014 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1302/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu Periode 2006-2017”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bakri Karim Sururi  
Nomor Induk Mahasiswa : 15810066  
Telah diujikan pada : Kamis, 25 April 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang

  
**Drs. Slamet Khilmi, M.SI**  
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji I

  
**Lailatis Syarifah, M.A.**  
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji II

  
**Muhfiatun, S.E.I, M.E.I**  
NIP. 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 7 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

  
**Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Bakri Karim Sururi

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Bakri Karim Sururi
NIM	: 15810066
Judul Skripsi	: <b>“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu Periode 2006-2017”.</b>

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 April 2019  
Pembimbing,



**Drs. Slamet Khilmi, M.Si**  
**NIP: 19631014 199203 1 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bakri Karim Sururi  
NIM : 15810066  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu Periode 2006-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 April 2019

Penyusun



Bakri Karim Sururi  
NIM. 15810066



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bakri Karim Sururi  
NIM : 15810066  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu Periode 2006-2017”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal 15 April 2019  
Yang menyatakan,



**Bakri Karim Sururi**  
NIM.15810062

## MOTTO

إِجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا # فَنَدَامَةُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَسَلُ

**Bersungguh-sungguhlah, jangan malas  
dan jangan jadi pelalai, karena  
penyesalan mendalam itu adalah milik  
mereka yang bermalas-malasan**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Skrípsi sederhana ini saya persembahkan untuk

Kedua Orangtua

Bapak Nasir Hamid dan Ibu Rukiyati

Kedua Kakak

Lyna Rosyidah dan Lutfi Hakim

Sahabat-sahabatku semua

Almamater

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

## C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
----ِ----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----ُ----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua sehingga pada kesempatan ini penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu Periode 2006-2017”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan uswah hasanah untuk menjadi insan kamil.

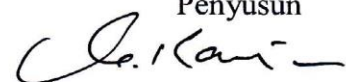
Penyusunan skripsi ini merupakan rangkaian akhir dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun sangat berterima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Terkhusus Ayahanda H. Nasir Hamid, S.Pd. I dan Ibunda Rukiyati yang telah memberikan segala-galanya untuk anaknya dengan penuh cinta dan kasih sayang dan tak pernah lelah dengan tulus memberikan dorongan dan do'a, serta tak lupa untuk kedua kakak saya, Muhammad Lutfi Hakim dan Lyna Rosyidah yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku terutama Isnain Indriati, Ahmad Masrur, Hasbiallyah, Taufik Hidayat yang telah banyak membantu dari awal masuk Jogja hingga sekarang ini.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah B 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan "Sekar Arum" angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Sahabat-sahabat "Ambassador Corp" angkatan 2015 dari PMII Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman seperjuangan KKN'96 Dusun Sumber, Planjan, Saptosari, Gunung Kidul.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan mendapat sebaik-baik balasan dari Allah SWT. Penyusun memohon maaf apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang dilakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 April 2019

Penyusun



Bakri Karim Sururi  
NIM. 15810062

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Tenaga Kerja .....	14
a. Penyerapan Tenaga Kerja .....	14
b. Teori Tenaga Kerja .....	15
c. Konsep Tenaga Kerja.....	17
d. Bekerja dalam Perspektif Islam .....	18
2. Inflasi.....	19
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	22



a. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	23
a) <i>Madzhab</i> Historis .....	24
b) <i>Madzhab</i> Analitis .....	25
4. Upah Minimum Kabupaten/Kota .....	26
5. Indeks Pembangunan Manusia .....	28
6. Industri .....	31
B. Telaah Pustaka .....	32
C. Pengembangan Hipotesis .....	38
1. Hubungan antara Inflasi dengan Penyerapan Tenaga Kerja .....	39
2. Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Penyerapan Tenaga Kerja .....	41
3. Hubungan antara Upah Minimum dengan Penyerapan Tenaga Kerja .....	42
4. Hubungan antara Indeks Pembangunan Manusia dengan Penyerapan Tenaga Kerja .....	43
5. Hubungan antara Industri Sedang dan Besar dengan Penyerapan Tenaga Kerja .....	44
D. Kerangka Pemikiran .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Populasi dan Sampel .....	46
C. Definisi Variabel .....	47
1. Variabel Dependen .....	47
2. Variabel Indenden .....	47
a). Inflasi .....	47
b). Pertumbuhan Ekonomi .....	48
c). Upah Minimum Kabupaten/Kota .....	49
d). Indeks Pembangunan Manusia .....	50
e). Industri Sedang dan Besar .....	50
D. Teknik Analisis Data .....	51
a. Analisis Data .....	51

b. Model Regresi Panel Dinamis .....	52
c. <i>System-GMM</i> .....	54
d. Uji Kualitas Data .....	55
e. Uji Signifikansi Parameter.....	55
1. Uji Wald .....	55
2. Uji Z (Parsial).....	56
f. Uji Spesifikasi Model .....	57
1. Uji Sargan.....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Perkembangan Data Penelitian .....	58
1. Perkembangan Tenaga Kerja di Eks Karesidenan Kedu.....	58
2. Perkembangan Inflasi di Eks Karesidenan Kedu .....	60
3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Karesidenan Kedu .....	62
4. Perkembangan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu .....	63
5. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Eks Karesidenan Kedu .....	65
6. Perkembangan Industri Sedang dan Besar di Eks Karesidenan Kedu .....	67
B. Analisis Data Penelitian .....	69
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	69
2. Analisis <i>System-Generalized Method of Moments</i> (GMM) .....	71
C. Pembahasan.....	74
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	74
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	77
3. Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	81
4. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	84

5. Pengaruh Industri Sedang dan Besar Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 1.2. Hasil Estimasi <i>System</i> -GMM.....	72
Tabel 1.3. Uji Sargan .....	74
Tabel 1.4. Rata-rata Tingkat IPM di Eks Karesidenan Kedu 2006-2017 .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu 2007-2017 .....	3
Gambar 1.2. Grafik Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu 2007-2017 .....	4
Gambar 2.1. Kurva Philips.....	40
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 3.1. Bagan Alur Regresi <i>System-GMM</i> .....	54
Gambar 4.1. Grafik Perkembangan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu 2006-2017 .....	59
Gambar 4.2. Grafik Perkembangan Inflasi Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu 2006-2017 .....	60
Gambar 4.3. Grafik Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu 2006-2017 .....	62
Gambar 4.4. Grafik Perkembangan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu 2006-2017 .....	64
Gambar 4.5. Grafik Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu 2006-2017 .....	66
Gambar 4.6. Grafik Perkembangan Industri Sedang dan Besar Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu 2006-2017 .....	68

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di eks Karesidenan Kedu periode penelitian tahun 2006-2017. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah panel dinamis *System-Generalized Method of Moments* (*System-GMM*). Tujuan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu inflasi, pertumbuhan ekonomi, upah minimum kabupaten/kota (UMK). Indeks pembangunan manusia (IPM), dan industri sedang dan besar terhadap variabel dependen yaitu penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan uji wald, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel indenpenden secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di eks Karesidenan Kedu tahun 2006 – 2017. Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan upah minimum kabupaten/kota (UMK) berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja, industri sedang dan besar berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Tiga variabel lain yaitu inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan indeks pembangunan manusia (IPM) tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di eks Karesidenan Kedu tahun 2006 – 2017.

Kata kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Industri Sedang dan Besar

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the factors that influence employment in the former Kedu residency in the study period of 2006-2017. The method used is a quantitative method using secondary data. The data analysis technique used is a dynamic panel of System-Generalized Method of Moments (System-GMM). The purpose of the analysis is to determine the effect of independent variables, namely inflation, economic growth, district / city minimum wage (UMK). Human development index (HDI), and medium and large industries on the dependent variable, namely employment. Based on the Wald test, this study shows that independent variables jointly have a significant effect on employment in the former Kedu residency in 2006 - 2017. While based on the partial test results show the district / city minimum wage (UMK) has a significant effect and negatively related to absorption labor, medium and large industries have a significant effect and are positively related to employment. Three other variables, namely inflation, economic growth, and the human development index (HDI) do not have an influence on employment in the former Kedu residency from 2006 to 2017.

**Keywords:** Labor Absorption, Inflation, Economic Growth, Human Development Index (HDI), Regency / City Minimum Wage (MSE), Medium and Large Industries



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ketenagakerjaan merupakan salah satu permasalahan yang belum mampu teratasi dengan baik di tingkat pusat maupun regional. Terdapat banyak hal yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, salah satunya dari aspek demografi. Demografi merupakan tambahan kesempatan kerja yang tidak sebesar dengan tambahan jumlah penduduk dan angkatan kerja setiap tahunnya. Dengan adanya tambahan jumlah penduduk yang tinggi berdampak besar pada ketersediaan lapangan pekerjaan, hal ini mengakibatkan beberapa usia angkatan kerja belum memperoleh pekerjaan (Kiki, 2012:2).

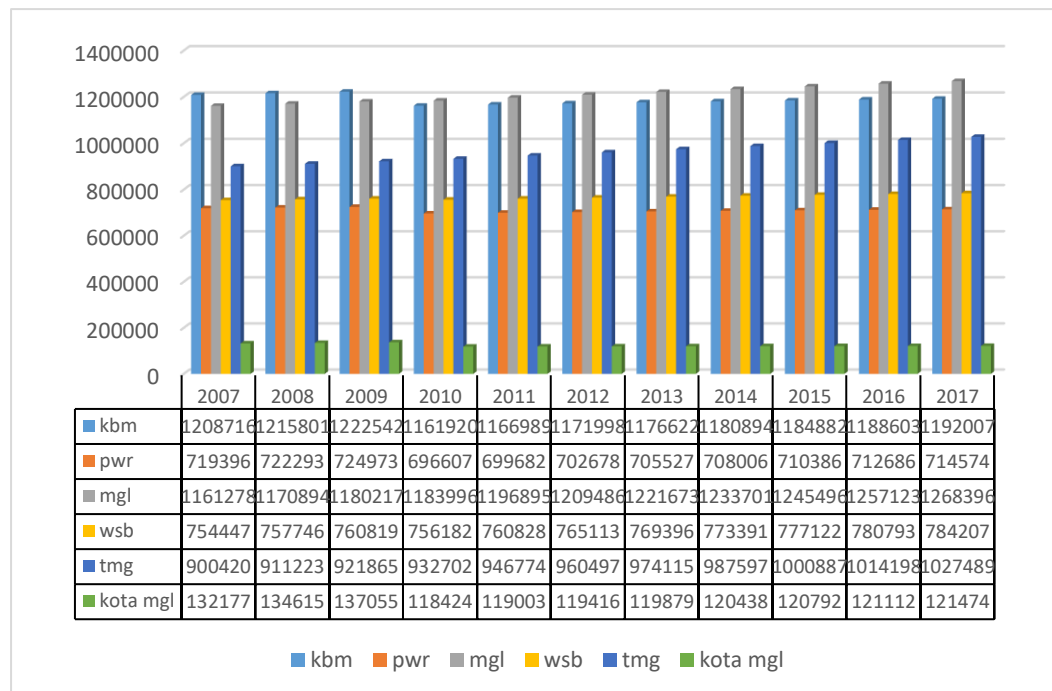
Besarnya jumlah penduduk dapat menjadi modal pembangunan. Penduduk yang produktif akan mendorong perekonomian dengan cepat. Namun demikian, hal tersebut harus didukung dengan adanya ketersediaan lapangan kerja yang memadai. Sebaliknya, respon yang tidak tepat terhadap penanganan laju penduduk yang semakin besar ini akan menjadi beban pembangunan (Izatun, 2015:6).

Kondisi demografi ini harus diperhatikan setiap daerah karena memiliki potensi demografi yang berbeda. Jumlah penduduk yang besar tidak akan menjamin keberhasilan pembangunan dan kadangkala menjadi beban bagi proses pembangunan itu sendiri. Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi dapat menimbulkan masalah dalam upaya pembangunan

karena menyebabkan cepatnya laju pertumbuhan angkatan kerja sedangkan kesempatan kerja baru sangatlah terbatas (Arsyad, 2010:337).

Kondisi jumlah penduduk di setiap Kabupaten di Eks Karesiden Kedu dari tahun 2007-2017 terlihat semakin meningkat. Contohnya Kabupaten Kebumen tahun 2010 sempat mengalami penurunan dengan jumlah 1.161.920 juta jiwa walaupun pada tahun selanjutnya hingga 2017 selalu mengalami kenaikan menjadi 1.192.007 juta jiwa. Kabupaten Purworejo mengalami peningkatan jumlah penduduk sejak tahun 2010 hingga 2017 mencapai 714.574 ratus jiwa. Kabupaten Wonosobo jumlah penduduk pada tahun 2017 mencapai 784.207 ratus jiwa.

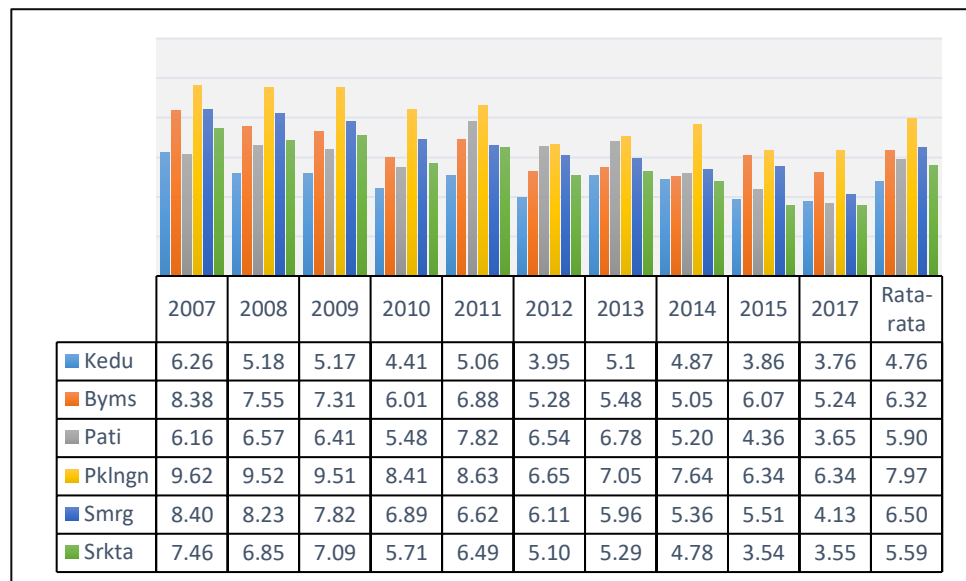
Kabupaten Magelang tahun 2007 jumlah penduduk yang ada mencapai 1.161.278 juta jiwa dan mengalami peningkatan hingga tahun 2017 mencapai 1.268.396 juta jiwa. Kabupaten Temanggung kurun waktu 2007 sampai 2017 mengalami peningkatan hingga mencapai 1.027.489 juta jiwa. Kota Magelang sejak tahun 2010 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan jumlah penduduk mencapai 121.474 ratus jiwa. Berikut merupakan grafik perkembangan jumlah penduduk Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Kedu 2007-2017:



Gambar 1.1. Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Eks  
Karesidenan Kedu 2007-2017

Sumber: Bps Jawa Tengah, data diolah

Indikator yang dapat dilihat secara angka bahwa adanya angka pengangguran menunjukkan pertumbuhan angkatan kerja jauh lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan kesempatan kerja. Fenomena ini berakibat pada tidak terserapnya angkatan kerja yang banyak karena kesempatan kerja yang ada belum terlalu memadai dan akhirnya menjadi pengangguran (Hasri, 2017:2). Oleh sebab itu, Tingkat pengangguran yang tinggi berdampak pada meningkatnya probabilitas kemiskinan, kriminalitas dan permasalahan lainnya. Sehingga perlu pengambilan kebijakan yang tepat dalam menangani permasalahan ketenagakerjaan. Berikut merupakan perbandingan tingkat pengangguran antar Eks Karesidenan yang ada di Provinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.



Gambar 1.2. Grafik Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Kedu 2007-2017

Sumber: Bps Jawa Tengah, data diolah

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, bertambah pula angkatan kerja setiap tahunnya. Perlu terciptanya lapangan pekerjaan baru sebagai salah satu antisipasi permintaan ketersediaan lapangan yang dibutuhkan. Permasalahan tenaga kerja yang teratasi mampu mengurangi jumlah pengangguran (Arsyad, 2010:337). Tingkat pengangguran disetiap Eks Karesidenan yang ada di Provinsi Jawa Tengah mengalami naik-turun pada 10 tahun terakhir. Eks Karesidenan Kedu menjadi yang terendah dibandingkan dengan Eks Karesidenan lain dalam tingkat pengangguran terbukanya dengan rata-rata mencapai angka 4.76%. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka tertinggi terdapat di Eks Karesidenan Pekalongan dengan rata-rata 7.97% dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Permasalahan lain adalah tingkat kualitas pembangunan manusia yang masih rendah, sebab akibat minimnya jenjang pendidikan yang

ditempuh yang berimbang pada tingkat produktivitas. Pembangunan sumber daya manusia yang baik dapat mewakili kualitas sumber daya manusia karena membentuk keterampilan, pengetahuan dan kepribadian yang menjadi modal dasar dalam peningkatan produktivitas yang dihasilkan. Oleh karena itu, indeks Pembangunan Manusia (IPM) berperan penting dalam menciptakan tenaga kerja yang berkualitas (Sonny, 2003:10).

Dalam bidang ketenagakerjaan, upah minimum juga merupakan salah satu pokok penting untuk dibahas, upah minimum berhubungan langsung dengan kemampuan perusahaan, kondisi perekonomian dan performa kerja. Tingkat upah mempengaruhi tinggi rendahnya biaya produksi yang dikeluarkan. Suatu perusahaan akan melakukan penyesuaian tenaga kerja menyesuaikan dengan tingkat upahnya. Tingginya upah yang diberikan akan menjadikan perusahaan melakukan efisiensi karena meningkatnya biaya produksi, hal ini perusahaan/tempat kerja akan melakukan pengurangan tenaga kerja menyesuaikan dengan kondisi ekonomi perusahaan/tempat kerja itu sendiri (Nurul, 2015:11).

Pada dasarnya sistem pengupahan merupakan sarana pemerataan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan pekerja. Upah memiliki fungsi sebagai sarana untuk menjamin hidup layak bagi pekerja, imbalan atas hasil kerja dan mendorong peningkatan produktivitas. Beberapa ekonom menyatakan adanya penetapan upah akan menghambat penciptaan lapangan kerja (Rini, 2012:201).

Proses pembangunan juga sering dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Pembangunan industrialisasi memiliki fungsi dan tujuan pokok untuk kesejahteraan rakyat, tidak hanya merupakan kegiatan yang mandiri untuk sekedar mencapai fisik saja. Sektor industri diyakini sebagai sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan (Agustinus dkk, 2016:50).

Salah satu tujuan dalam proses pembangunan ekonomi melalui industrialisasi adalah penyediaan lapangan kerja yang mencukupi dalam menanggulangi pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat daripada pertumbuhan kesempatan kerja setiap tahunnya. Hal tersebut menjelaskan terdapat masalah utama yang dihadapi saat ini. Masalah tersebut merupakan manivestasi dari tingginya angka pengangguran (Izatun, 2015:4).

Potensi dan prospek perindustrian di Indonesia sangat besar, namun saat ini, persaingan industri domestik menghadapi tantangan serius terkait kesiapan dalam menghadapi liberalisasi perdagangan. Selain itu masih menghadapi persoalan struktural yang menyebabkan perekonomian Indonesia menghadapi tantangan serius menyangkut daya saing. Industri domestik harus bersaing dengan perusahaan dari negara lain terutama dari negara berkembang dan menjadi kendala dalam memasarkan komoditi yang dihasilkan (Aunur Rofiq, 2014:41).

Penurunan pangsa pasar dan barang yang dihasilkan bisa terjadi jika produsen-produsen di dalam negeri tidak mampu bersaing dengan produsen dari negara berkembang lainnya. Hal tersebut berakibat akan menurunkan *output* pada suatu sektor yang pada akhirnya akan menurunkan permintaan tenaga kerja disektor tersebut. Sehingga tingkat kesempatan kerja akan ikut turun (Eka Nurdyanto, 2012).

Inflasi memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja, inflasi berhubungan dengan kenaikan-kenaikan harga suatu komoditi. Sejatinya, inflasi memiliki akibat negatif dalam perekonomian secara keseluruhan. Penurunan daya beli berdampak besar kepada individu, dunia usaha, anggaran dan sebagainya. Dalam suatu perusahaan/dunia usaha, inflasi ringan membuat perusahaan berusaha meningkatkan jumlah *output* atau produksinya karena kenaikan harga yang diakibatkan inflasi ringan masih dapat dijangkau oleh produsen, dalam meningkatkan produksinya dibutuhkan tenaga kerja sebagai faktor produksinya. Namun apabila inflasi yang terjadi merupakan tergolong berat, suatu perusahaan akan menurunkan tenaga kerjanya akibat tidak tercukupinya faktor-faktor produksi sehingga mengakibatkan penyerapan tenaga kerja lebih menurun (Agung, Ketut, 2013: 930).

Pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran menjadi salah satu faktor penting dalam penanganan masalah penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi yang merata secara sektoral dan kondusif berdampak besar pada penciptaan lapangan kerja. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah



berhubungan erat dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, semakin tinggi pendapatan yang diterima suatu daerah akan menjadikan laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut semakin besar. Dengan begitu, peluang permintaan ketersediaan lapangan pekerjaan akan semakin meningkat dan memperluas kesempatan kerja karena dibutuhkan tenaga kerja lebih banyak dalam meningkatkan produktivitas *output* yang dihasilkan (Ernan dkk, 2009:208).

Dimensi masalah ketenagakerjaan bukan hanya sekedar keterbatasan lapangan atau peluang kerja serta rendahnya produktivitas, namun jauh lebih serius dengan penyebab yang berbeda-beda. Seiring dengan berubahnya lingkungan makro ekonomi, mayoritas negara-negara berkembang angka pengangguran meningkat pesat terutama disebabkan oleh terbatasnya ketersediaan lapangan kerja, yang selanjutnya diciutkan oleh faktor-faktor eksternal seperti buruknya kondisi perekonomian suatu negara, meningkatnya masalah utang luar negeri dan kebijakan lainnya, yang pada gilirannya telah mengakibatkan kemerosotan pertumbuhan ekonomi, tingkat upah, dan akhirnya, penyediaan lapangan kerja (Rini, 2012:196).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shifa (2018) terkait analisis penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016, sedangkan

variabel Angkatan Kerja (AK) berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016, variabel Upah Minimum Kabupaten dan Inflasi berpengaruh signifikan berhubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agustinus dkk (2016) terkait analisis penyerapan tenaga kerja sektor industri di Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum Kabupaten/Kota dan jumlah unit industri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga di Provinsi Jawa Tengah. Secara parsial laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum Kabupaten/Kota berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri, sedangkan jumlah unit usaha industri tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Dengan berbagai permasalahan ketenagakerjaan tersebut, tentu saja membutuhkan pemecahan yang baik dan sistematis, karena permasalahan ketenagakerjaan bukan lagi permasalahan individu yang dapat diselesaikan dengan pendekatan individual melainkan sudah menjadi permasalahan sosial yang perlu penyelesaian mendasar dan menyeluruh. Penelitian ini menganalisis penyerapan tenaga kerja yang ada di Eks Karesidenan Kedu yang terdiri dari Kabupaten dan Kota yaitu: Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung dan Kota Magelang

dengan melakukan regresi data panel dinamis. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penyusun tertarik dalam meneliti lebih lanjut terkait permasalahan penyerapan tenaga kerja yang ada di Eks Karesidenan Kedu dengan judul **“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu Periode 2006-2017”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Banyak faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi masalah ketenagakerjaan di Karesidenan Kedu. Namun penyusun ingin menyusun beberapa faktor untuk dijadikan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu periode 2006-2017?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu periode 2006-2017?
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu periode 2006-2017?
4. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu periode 2006-2017?

5. Bagaimana pengaruh Industri Sedang dan Besar terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu periode 2006-2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Karesidenan Kedu periode 2006-2017.
2. Menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Karesidenan Kedu periode 2006-2017.
3. Menganalisis pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Karesidenan Kedu periode 2006-2017.
4. Menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Karesidenan Kedu periode 2006-2017.
5. Menganalisis pengaruh Industri Sedang dan Besar terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Karesidenan Kedu periode 2006-2017.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, manfaat penelitian yang diharapkan penyusun antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah atau pengambil kebijakan: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah atau pengambil kebijakan terkait masalah ketenagakerjaan dalam mengembangkan kebijakan yang aplikatif dan efektif.

2. Bagi Akademisi: Sebagai sumber dan bahan masukan bagi penyusun lain untuk menggali dan melakukan penelitian lebih dalam dengan menambahkan variabel baru maupun dengan metode lain dalam meneliti penyerapan tenaga kerja secara empiris.
3. Bagi Penyusun: Penelitian ini dilakukan untuk mengaplikasikan dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dari perkuliahan dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan penyusun dalam menciptakan karya penelitian selanjutnya dengan menganalisis secara empiris.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Secara sistematis sistematika pembahasan skripsi terbagi menjadi tiga pokok utama yaitu: bagian awal, bagian inti, dan, bagian akhir. Bagian awal berisi beberapa bagian sebelum memuat isi dari halaman inti. Bagian inti memuat isi yang terdiri dari 5 bab pokok pembahasan. Sedangkan bagian terakhir merupakan referensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penyusun. Pada penyusunan skripsi ini terdapat lima bab pokok pembahasan dalam bagian inti adalah sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang memuat isu dan penjelasan terkait penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota se-Karesidenan Kedu. Latar belakang ini memunculkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab kedua membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini terdapat telaah pustaka yang menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu terkait penyerapan tenaga kerja. Selain itu terdapat kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan. Isi bab ini meliputi jenis penelitian, sumber dan jenis data, penentuan populasi dan sampel, definisi operational serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab keempat membahas mengenai hasil dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian. Hasil yang didapat merupakan hasil perhitungan yang digunakan penyusun yaitu model regresi data panel dinamis, serta berisi pembahasan hasil penelitian terkait penyerapan tenaga kerja di Eks Karesidenan Kedu yang telah dilakukan.

Bab kelima merupakan bagian penutup. Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan akhir penelitian yang menjawab rumusan masalah. Selain itu berisi saran bagi praktisi, akademisi, pengambil kebijakan dan peneliti selanjutnya agar mampu meningkatkan performa kinerja dan pengembangan penelitian yang lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mengacu pada hasil penelitian dengan pendekatan *System-Generalized Method of Moments (System-GMM)* dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV dengan variabel inflasi, pertumbuhan ekonomi, upah minimum kab/kota (umk), indeks pembangunan manusia (IPM) dan industri sedang dan besar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di eks-Karesidenan Kedu, hal ini dikarenakan inflasi yang terjadi merupakan inflasi *cosh push inflation* dimana inflasi tersebut tidak mempengaruhi permintaan penyerapan tenaga kerja dan bahkan dapat menurunkan tenaga kerja.
2. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di eks-Karesidenan Kedu, hal ini disebabkan oleh sektor-sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi seperti pertanian dan perdagangan mengalami penurunan penyerapan tenaga kerja yang diakibatkan adanya penurunan upah rill tani dan sektor perdagangan masih banyak di sektor nonformal seperti pedagang asongan. Pertumbuhan ekonomi yang positif tidak diikuti dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja.
3. Upah minimum kabupaten/kota (UMK) berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di eks-Karesidenan Kedu, hal ini disebabkan oleh penetapan upah minimum menjadikan



kekakuan upah, dimana adanya penetapan upah tersebut menjadikan beban bagi perusahaan/penyedia kerja karena tingginya biaya produksi yang tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas dari tenaga kerja itu sendiri.

4. Indeks pembangunan manusia (IPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di eks-Karesidenan Kedu, hal ini disebabkan oleh masih rendahnya IPM di objek pengamatan, karena IPM sangat berkaitan dengan kualitas SDM, sedang dengan adanya kualitas SDM yang rendah tidak dapat meningkatkan *output* produktivitas yang dihasilkan.
5. Industri sedang dan besar berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di eks-Karesidenan Kedu, hal ini disebabkan oleh dampak adanya pertumbuhan ekonomi yang menciptakan lapangan pekerjaan dan adanya perkembangan industri yang ada sehingga membutuhkan tenaga kerja sebagai salah satu faktor untuk menghasilkan *output* produktivitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penyerapan tenaga kerja di eks-Karesidenan Kedu dan telah dijelaskan dalam pembahasan, maka terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi akademisi dalam melakukan penelitian maupun pengembangan lebih mendalam dan bagi pemangku kebijakan dalam mendorong penyerapan tenaga kerja yang lebih baik lagi, antara lain sebagai berikut:

1. Beberapa pertimbangan utama dalam penelitiannya ini diantaranya dengan menyediakan lowongan pekerjaan lebih luas, pemangku kebijakan perlu

menekan angka pengangguran dan melakukan usaha terus menerus dengan membuka lowongan kerja sebanyak-banyaknya, mengingat dalam jangka panjang jumlah penduduk selalu bertambah yang memungkinkan terserap tenaga kerja lebih sedikit serta membuat kebijakan yang lebih efektif dan aplikatif.

2. Pemerintah perlu meningkatkan kinerja ekspor dan kebijakan pajak bagi peindustrian agar produk dalam negeri mampu bersaing dengan produk luar negeri serta mencegah tergerusnya produk dalam negeri dari liberalisasi perdagangan. Pemerintah perlu mendorong setiap sektor PDRB untuk meningkatkan jumlah produksi yang berimbas pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi.
3. Pemangku kebijakan perlu meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimana tingkat IPM di eks-Karesidenan Kedu masih dalam kategori rendah, hal ini didukung dengan terbuktinya IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja..
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali dan melakukan penelitian lebih detail dengan menambahkan variabel baru yang belum ada dalam penelitian ini maupun dengan metode baru lainnya dalam meneliti penyerapan tenaga kerja maupun objek penelitian secara umum dengan melakukan penelitian secara empiris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Y & Djoko M. (2014). "Influence of Government Investment and Private Investment to Economic Growth, Manpower Absorption and Amount of Poor Population in Regencies/Cities in South Kalimantan Province in 2002-2012". *Journal of Economics and Sustainable Development*. ISSN 2222-1700 (P) Vol 5, No 26.
- Agustinus S, Tanti S, Yunastiti P. (2016). "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengah. JIEP-Vol.16, No 2. ISSN (P) 1412-2200 E-ISSN 2548-1851.
- Al-Qur'an. (2006). *Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: Qomari.
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asang, Sulaiman. (2012). *Membangun Sumber Daya Manusia Berkualitas*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Boediono. (1999). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- BPS. (2015). *Indeks Pembangunan Manusia 2015*. Katalog: 4102002.
- BPS. (2006-2018). *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2006-2018*. Jawa Tengah: BPS Jawa Tengah.
- BPS. (2006-2018). *Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2006-2018*. Purworejo: BPS Kabupaten Purworejo.
- BPS. (2006-2018). *Kabupaten Wonosobo Dalam Angka 2006-2018*. Wonosobo: BPS Kabupaten Wonosobo.
- BPS. (2006-2018). *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2006-2018*. Magelang: BPS Kabupaten Magelang.
- BPS. (2006-2018). *Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2006-2018*. Kebumen: BPS Kabupaten Kebumen.
- BPS. (2006-2018). *Kabupaten Temanggung Dalam Angka 2006-2018*. Temanggung: BPS Kabupaten Temanggung.
- Chusna, Arifatul. (2013). "Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi

Jawa Tengah Tahun 1980-2011”. *Economic Development Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang. ISSN 2252-6889.

Dewi, S. (2017). “Pengaruh Jumlah Unit Usaha dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung Periode 2001-2015 Dalam Perspektif Islam”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Divianto. (2014). “Pengaruh Upah, modal, Produktivitas dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Usaha Kecil Menengah di Kota Palembang (Studi Kasus Percetakan)”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol. 4 No. 1*.

Eka, N. (2012). “Struktur Ekonomi dan Proyeksi Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral di Indonesia Tahun 2011-2012. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.

Eka, Riky. (2012). “Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang”. *Economic Development Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang. ISSN 2252-6560.

Ernan, Sunsun, Dyah. (2009). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Crespent Press dan Yayasan Obor Indonesia.

Erni, P, K. (2017). “Effect of Economic Growth on Income Inequality, Labor Absorption, and Welfare”. *Economic Journal of Emerging Markets*. DOI: 10.2085/ejem.vol9.iss2.art7, 9 (2) 181-188.

Gundik, G & Djoko, M. (2014). “The Influence of Economic Growth towards Private Investment, Employment and Social Welfare in Kapuas District, Central Kalimantan Province”. *European Journal of Business and Management*. ISSN 2222-1905 (P) Vol 6, No 8.

Huda, Mustafa, Handi, Ranti. (2008). *Ekonomi Makro Islam (Pendekatan Teoretis)*. Jakarta: Kencana.

Ibrahim, Ali. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.

I, Gusti Agung & Ketut Natha. (2013). “Pengaruh PDRB dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali”. *E-Jurnal EP Unud*. (8): 923-950. ISSN: 2303-0178.

Jaka, S. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia.

Jhingan. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Kiki, Suko. (2016). “Analisis Pengaruh Pendidikan, Keterampilan, dan Upah Terhadap Lama Mencari Kerja pada Tenaga Kerja Terdidik di Beberapa Kecamatan Kabupaten Demak”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Mahyus, E (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel (Teori Lengkap dan Pembahasan Menyeluruh bagi Penelitian Ekonomi, Bisnis, dan Sosial)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Miar. (2014). “Influence of Economic Growth to Manpower Absorption in Central Kalimantan Province”. *Journal of Economics and Sustainable Development*. ISSN 2222-1700 (P) Vol 5, No 21.
- Mulyadi, S. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia (Dalam Perspektif Manusia)*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Nawawi, Imam. (1994). *Terjemah Riyaaadhus Shalihin*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Nopirin. (1987). *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurmansjah, H. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3ES.
- Nurul, Nadia. (2015). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Subsektor Industri Alas Kaki dan Implikasi Kebijakan Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur”. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Paul Krugman & Maurice. (2004). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Edisi Kelima*. Jakarta: Indeks.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per-226/MEN/2000.
- Purnami, Izatun. (2015). “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013”. *Skripsi*. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rini, S. (2012). “Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia”. *Universitas Tanjungpura Pontianak*. ISSN 1693–9093 Volume 8, Nomor 3.
- Rofiq, Aunur. (2014). *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan (Kebijakan dan Tantangan Masa Depan)*. Jakarta: Replubika.
- Rudi, N, dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Shifa, A, B. (2018). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah”. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Sonny, Harry. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sonny, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sonny, S. (2009). *Teori dan kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sugiono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: R&D, Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan) Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Suseno, Siti A. (2009). Inflasi. *Buku Seri Kebanksentralan no. 22*. Bank Indonesia.
- Tedy, Sugiarto, Brastoro, Said. (2001). *Ekonomi Makro: Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Todaro, Michael. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga.
- UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Widiastuti, S, M. (2014). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Kerajinan di Kabupaten Gianyar)”. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya Malang.
- Wisnu, Hasri. (2017). “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Periode 2013-2015. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari website :

Djawoto. (2018). “Pertumbuhan Ekonomi dan Tenaga Kerja”. <https://bisnissurabaya.com/2018/09/03/pertumbuhan-ekonomi-dan-penyerapan-tenaga-kerja/>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2019. Pukul 14.07 WIB.

Nn. (2019). “Klasifikasi Industri”. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>. Diakses pada hari Kamis tanggal 17 Januari 2019. Pukul 19.54 WIB.

Nn. (2017). “Ekonom: Pertumbuhan Ekonomi Tak Mampu Kurangi Pengangguran”. <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20171110202602-78-254877/ekonomi-pertumbuhan-ekonomi-tak-mampu-kurangi-pengangguran>. Diakses pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2019. Pukul 17.18 WIB.

## LAMPIRAN

### 1. Data Penelitian

Tahun	Regional	TK (Orang)	INF (%)	PE (%)	UMK (Rupiah)	IPM (%)	ISB (jumlah Perusahaan)
2006	Purworejo	341982	6.61	5.23	460000	70.22	22
2007	Purworejo	369993	7.75	6.08	500000	70.68	21
2008	Purworejo	346336	11.28	5.62	555000	71.29	16
2009	Purworejo	341263	3.98	4.96	643000	71.88	17
2010	Purworejo	341033	7.56	5.01	719000	68.16	21
2011	Purworejo	330680	2.52	5.64	755000	69.11	23
2012	Purworejo	349748	3.66	4.59	809000	69.40	26
2013	Purworejo	359116	7.14	4.94	849000	69.77	26
2014	Purworejo	349819	8.48	4.48	910000	70.12	33
2015	Purworejo	359040	3.45	5.33	1165000	70.37	32
2016	Purworejo	359040	2.66	5.12	1300000	70.66	34
2017	Purworejo	342433	4.29	5.14	1445000	71.31	34
2006	Kebumen	498905	6.00	4.08	465000	69.50	10
2007	Kebumen	593992	6.42	4.52	507000	69.96	12
2008	Kebumen	582525	14.21	5.80	550000	70.19	12
2009	Kebumen	557099	5.01	3.94	641500	70.73	11
2010	Kebumen	537808	8.36	4.15	700000	63.08	11
2011	Kebumen	582598	4.52	6.15	727500	64.05	10
2012	Kebumen	618687	4.64	4.88	770000	64.47	10
2013	Kebumen	592723	10.46	4.57	835000	64.86	14
2014	Kebumen	625449	7.36	5.79	975000	65.67	44
2015	Kebumen	590568	2.91	6.28	1157500	66.87	47
2016	Kebumen	590568	2.71	4.97	1324600	67.41	66
2017	Kebumen	560548	3.25	4.89	1433900	68.29	69
2006	Magelang	593600	4.94	4.91	500000	70.65	91
2007	Magelang	636038	5.90	5.21	540000	71.03	103
2008	Magelang	592831	9.53	4.99	610000	71.43	89
2009	Magelang	600436	3.83	4.72	702000	71.76	88
2010	Magelang	629239	8.25	4.51	752000	63.28	84
2011	Magelang	600840	2.64	6.68	802500	64.16	76
2012	Magelang	645033	2.59	4.88	870000	64.75	73
2013	Magelang	605206	8.34	5.91	942000	65.86	64
2014	Magelang	618333	7.91	5.38	1152000	66.35	63
2015	Magelang	623713	3.60	5.18	1255000	67.13	72
2016	Magelang	623713	2.86	5.37	1410000	67.85	95



2017	Magelang	704651	3.47	5.06	1570000	68.39	95
2006	Wonosobo	368456	7.37	3.23	458000	68.75	80
2007	Wonosobo	386257	9.89	3.58	508000	69.22	72
2008	Wonosobo	365885	9.06	3.69	565000	69.55	72
2009	Wonosobo	380776	3.01	4.02	667000	70.08	66
2010	Wonosobo	381326	6.06	4.29	715000	62.50	57
2011	Wonosobo	391068	2.66	5.37	775000	63.07	65
2012	Wonosobo	400856	3.84	4.70	825000	64.18	65
2013	Wonosobo	366899	8.82	4.00	880000	64.57	84
2014	Wonosobo	397002	8.44	4.78	990000	65.20	134
2015	Wonosobo	409389	2.71	4.67	1166000	65.70	134
2016	Wonosobo	409389	2.97	5.13	1326000	66.19	133
2017	Wonosobo	404533	3.21	3.16	1457100	66.89	133
2006	Temanggung	371685	7.12	3.31	455000	72.74	39
2007	Temanggung	395399	6.89	4.03	505000	73.08	39
2008	Temanggung	367562	12.36	3.54	547000	73.43	23
2009	Temanggung	372741	4.16	4.09	645000	73.85	22
2010	Temanggung	396063	7.35	4.31	709500	63.08	27
2011	Temanggung	394163	2.42	6.09	779000	64.14	35
2012	Temanggung	407953	4.73	4.27	866000	64.91	44
2013	Temanggung	404083	7.01	5.20	940000	65.52	59
2014	Temanggung	416958	7.81	5.03	1050000	65.97	61
2015	Temanggung	423256	2.74	5.24	1178000	67.07	62
2016	Temanggung	423256	2.42	4.98	1313000	67.60	62
2017	Temanggung	421481	3.12	4.68	1431500	68.34	64
2006	Kota Magelang	57164	4.25	2.44	485000	75.49	30
2007	Kota Magelang	55670	5.90	5.17	520000	75.69	26
2008	Kota Magelang	54554	9.53	5.05	570000	76.09	26
2009	Kota Magelang	56107	3.48	5.11	665000	76.37	26
2010	Kota Magelang	53719	6.80	6.12	745000	73.99	26
2011	Kota Magelang	58919	4.15	6.11	795000	74.47	25
2012	Kota Magelang	57669	4.30	5.37	837000	75.00	24
2013	Kota Magelang	58110	7.79	6.04	915000	75.29	26
2014	Kota Magelang	59628	7.92	4.98	1145000	75.79	25
2015	Kota Magelang	57133	2.70	5.11	1211000	76.39	26
2016	Kota Magelang	57133	2.26	5.17	1341000	77.16	19
2017	Kota Magelang	58582	3.80	5.18	1499500	77.84	20

## 2. Data Penelitian Hasil LN

Tahun	Regional	LnTK	INF	PE	LnUMK	IPM	ISB
2006	Purworejo	12.74251	6.61	5.23	13.03898	70.22	22
2007	Purworejo	12.82124	7.75	6.08	13.12236	70.68	21
2008	Purworejo	12.75516	11.28	5.62	13.22672	71.29	16
2009	Purworejo	12.74041	3.98	4.96	13.3739	71.88	17
2010	Purworejo	12.73973	7.56	5.01	13.48562	68.16	21
2011	Purworejo	12.70891	2.52	5.64	13.53447	69.11	23
2012	Purworejo	12.76497	3.66	4.59	13.60355	69.40	26
2013	Purworejo	12.7914	7.14	4.94	13.65181	69.77	26
2014	Purworejo	12.76517	8.48	4.48	13.7212	70.12	33
2015	Purworejo	12.79119	3.45	5.33	13.96823	70.37	32
2016	Purworejo	12.79119	2.66	5.12	14.07787	70.66	34
2017	Purworejo	12.74383	4.29	5.14	14.18362	71.31	34
2006	Kebumen	13.12017	6.00	4.08	13.04979	69.50	10
2007	Kebumen	13.29462	6.42	4.52	13.13627	69.96	12
2008	Kebumen	13.27513	14.21	5.80	13.21767	70.19	12
2009	Kebumen	13.2305	5.01	3.94	13.37156	70.73	11
2010	Kebumen	13.19526	8.36	4.15	13.45884	63.08	11
2011	Kebumen	13.27525	4.52	6.15	13.49737	64.05	10
2012	Kebumen	13.33535	4.64	4.88	13.55415	64.47	10
2013	Kebumen	13.29248	10.46	4.57	13.63519	64.86	14
2014	Kebumen	13.34623	7.36	5.79	13.79019	65.67	44
2015	Kebumen	13.28884	2.91	6.28	13.96177	66.87	47
2016	Kebumen	13.28884	2.71	4.97	14.09662	67.41	66
2017	Kebumen	13.23667	3.25	4.89	14.17591	68.29	69
2006	Magelang	13.29396	4.94	4.91	13.12236	70.65	91
2007	Magelang	13.36301	5.90	5.21	13.19932	71.03	103
2008	Magelang	13.29266	9.53	4.99	13.32121	71.43	89
2009	Magelang	13.30541	3.83	4.72	13.46169	71.76	88
2010	Magelang	13.35227	8.25	4.51	13.53049	63.28	84
2011	Magelang	13.30608	2.64	6.68	13.59549	64.16	76
2012	Magelang	13.37706	2.59	4.88	13.67625	64.75	73
2013	Magelang	13.31332	8.34	5.91	13.75576	65.86	64
2014	Magelang	13.33478	7.91	5.38	13.95701	66.35	63
2015	Magelang	13.34345	3.60	5.18	14.04265	67.13	72
2016	Magelang	13.34345	2.86	5.37	14.1591	67.85	95
2017	Magelang	13.46546	3.47	5.06	14.26659	68.39	95
2006	Wonosobo	12.81708	7.37	3.23	13.03462	68.75	80
2007	Wonosobo	12.86426	9.89	3.58	13.13824	69.22	72
2008	Wonosobo	12.81007	9.06	3.69	13.24458	69.55	72

2009	Wonosobo	12.84997	3.01	4.02	13.41055	70.08	66
2010	Wonosobo	12.85141	6.06	4.29	13.48004	62.50	57
2011	Wonosobo	12.87664	2.66	5.37	13.56062	63.07	65
2012	Wonosobo	12.90136	3.84	4.70	13.62314	64.18	65
2013	Wonosobo	12.81284	8.82	4.00	13.68768	64.57	84
2014	Wonosobo	12.8917	8.44	4.78	13.80546	65.2	134
2015	Wonosobo	12.92242	2.71	4.67	13.96909	65.7	134
2016	Wonosobo	12.92242	2.97	5.13	14.09768	66.19	133
2017	Wonosobo	12.91049	3.21	3.16	14.19196	66.89	133
2006	Temanggung	12.8258	7.12	3.31	13.02805	72.74	39
2007	Temanggung	12.88765	6.89	4.03	13.13231	73.08	39
2008	Temanggung	12.81465	12.36	3.54	13.2122	73.43	23
2009	Temanggung	12.82864	4.16	4.09	13.37701	73.85	22
2010	Temanggung	12.88933	7.35	4.31	13.47232	63.08	27
2011	Temanggung	12.88452	2.42	6.09	13.56577	64.14	35
2012	Temanggung	12.91891	4.73	4.27	13.67164	64.91	44
2013	Temanggung	12.90938	7.01	5.20	13.75364	65.52	59
2014	Temanggung	12.94074	7.81	5.03	13.8643	65.97	61
2015	Temanggung	12.95573	2.74	5.24	13.97933	67.07	62
2016	Temanggung	12.95573	2.42	4.98	14.08783	67.60	62
2017	Temanggung	12.95153	3.12	4.68	14.17423	68.34	64
2006	Kota Magelang	10.95368	4.25	2.44	13.0919	75.49	30
2007	Kota Magelang	10.9272	5.9	5.17	13.16158	75.69	26
2008	Kota Magelang	10.90695	9.53	5.05	13.25339	76.09	26
2009	Kota Magelang	10.93502	3.48	5.11	13.40754	76.37	26
2010	Kota Magelang	10.89152	6.8	6.12	13.52114	73.99	26
2011	Kota Magelang	10.98392	4.15	6.11	13.5861	74.47	25
2012	Kota Magelang	10.96248	4.3	5.37	13.63758	75.00	24
2013	Kota Magelang	10.97009	7.79	6.04	13.72668	75.29	26
2014	Kota Magelang	10.99588	7.92	4.98	13.95092	75.79	25
2015	Kota Magelang	10.95314	2.7	5.11	14.00696	76.39	26
2016	Kota Magelang	10.95314	2.26	5.17	14.10893	77.16	19
2017	Kota Magelang	10.97818	3.8	5.18	14.22064	77.84	20

### 3. Hasil Statistik Deskriptif

	TK	INF	PE	UMK	IPM	ISB
Mean	399116.8	5.668611	4.891468	871973.6	69.24847	49.23611
Median	395731.0	4.835000	4.984537	798750.0	69.31000	37.00000
Maximum	704651.0	14.21000	6.682403	1570000.	77.84000	134.0000
Minimum	53719.00	2.260000	2.440000	455000.0	62.50000	10.00000
Std. Dev.	185794.9	2.750819	0.805872	316310.9	4.055257	33.06438
Skewness	-0.58688	0.737426	-0.45889	0.563461	0.287010	0.897604
Kurtosis	2.548721	2.963879	3.442631	2.153805	2.147710	3.117015
Jarque-Bera	4.744076	6.529488	3.114723	5.957994	3.167692	9.709399
Probability	0.093290	0.038207	0.210691	0.050844	0.205184	0.007792
Sum	28736410	408.1400	352.1857	62782100	4985.890	3545.000
Sum Sq. Dev.	2.45E+12	537.2573	46.10949	7.10E+12	1167.603	77620.99
Observations	72	72	72	72	72	72

#### 4. Hasil Uji System-GMM

```

System dynamic panel-data estimation      Number of obs      =          66
Group variable: idkap                    Number of groups   =           6

Time variable: Tahun

Obs per group:
      min =          11
      avg =          11
      max =          11

```

```

Number of instruments =          60      Wald chi2(6)      =      2505.13
                                          Prob > chi2      =          0.0000

```

One-step results

lnTK	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
lnTK						
L1.	.9349347	.0224998	41.55	0.000	.8908359	.9790334
INF	-.0038649	.0023057	-1.68	0.094	-.0083839	.0006541
PE	-.0101909	.0117429	-0.87	0.385	-.0332065	.0128247
lnUMK	-.0536933	.0255278	-2.10	0.035	-.1037268	-.0036598
IPM	-.0035275	.002613	-1.35	0.177	-.0086489	.001594
ISB	.0008022	.0003691	2.17	0.030	.0000789	.0015256
_cons	1.843116	.586516	3.14	0.002	.6935663	2.992667

Instruments for differenced equation

GMM-type: L(2/.).lnTK

Standard: D.INF D.PE D.lnUMK D.IPM D.ISB

Instruments for level equation

GMM-type: LD.lnTK

Standard: \_cons

.

. estat sargan

Sargan test of overidentifying restrictions

H0: overidentifying restrictions are valid

chi2(53) = 50.01621

Prob > chi2 = 0.5911

## 5. Hasil Uji Sargan

```
.  
. estat sargan  
Sargan test of overidentifying restrictions  
    H0: overidentifying restrictions are valid  
  
      chi2(53)      = 50.01621  
      Prob > chi2   = 0.5911
```

6. Tabel Telaah Pustaka

No	Peneliti dan Tahun	Sumber Ref.	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1	Gundik Gobong dan Prof Djoko Mursinto 2014	<i>European Journal of Business and Management</i> . ISSN 2222-1905 (Paper) Vol 6, No 8, 2014	<i>The Influence of Economic Growth towards Private Investment, Employment and Social Welfare in Kapuas District, Central Kalimantan Province</i>	Variabel (X): Investasi Swasta, Pertumbuhan Ekonomi  Alat analisis: <i>Path Analysis</i> dengan SPSS	Hasil penelitian, <i>pertama</i> , investasi swasta tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kapuas. Standarisasi koefisien jalur adalah $-0.201$ , dengan probabilitas adalah $0.598 > 0,05$ , dengan demikian memperoleh keputusan dari hasil tidak signifikan pengujian hipotesis. Kondisi ini sangat wajar karena investasi di Kabupaten Kapuas diarahkan untuk mendukung dan mempercepat pertumbuhan sektor-sektor yang memiliki daya serap yang rendah dari angkatan kerja <i>Kedua</i> , pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kapuas. Standarisasi koefisien jalur adalah $0.200$ , dengan probabilitas adalah $0.598 > 0,05$ , dengan demikian memperoleh keputusan dari hasil tidak signifikan pengujian hipotesa.

2	Achmad Yunani dan Prof Djoko Mursinto 2014	<i>Journal of Economics and Sustainable Development.</i> ISSN 2222-1700 (Paper) Vol 5, No 26, 2014	<i>Influence of Government Investment and Private Investment to Economic Growth, Manpower Absorption and Amount of Poor Population in Regencies/Cities in South Kalimantan Province in 2002-2012</i>	Variabel (X): Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta  Alat analisis: <i>Path Analysis</i> dengan SPSS 13	Investasi Pemerintah ( $X_1$ ) dan Investasi Swasta ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja ( $Y_{t2}$ ). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien jalur dengan tanda positif pada jumlah 0,114 dan 0,080 dengan signifikansi probabilitas (P) pada jumlah 0,200 lebih besar dari tingkat alpha signifikansi 0,05 dan pada jumlah 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa Investasi Pemerintah tidak secara langsung mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja sedangkan Investasi Swasta langsung mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja. Koefisien jalur dengan tanda positif menunjukkan bahwa peningkatan Investasi Pemerintah akan menyebabkan peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja, meskipun kecil. Hasil estimasi ini tidak mendukung hipotesis dalam penelitian ini bahwa Investasi Pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Selatan.
---	--	--	--	---	---



3	Erni Panca Kuriasih 2017	<i>Economic Journal of Emerging Markets</i> , 9 (2) October 2017, 181-188 DOI : 10.2085/ejem.vol9.iss2.art7	<i>Effect of Economic Growth on Income Inequality, Labor Absorption, and Welfare</i>	Variabel (X): Pertumbuhan Ekonomi  Alat analisis: <i>Path Analysis</i> dengan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di provinsi-provinsi di Indonesia namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan standarisasi koefisien jalur adalah $-0.012$ , dengan probabilitas adalah $0.879 > 0,05$ , dengan demikian memperoleh keputusan dari hasil tidak signifikan pengujian hipotesa.
4	Miar 2014	<i>Journal of Economics and Sustainable Development</i> . ISSN 2222-1700 (Paper) Vol 5, No 21, 2014	<i>Influence of Economic Growth to Manpower Absorption in Central Kalimantan Province</i>	Variabel (X): Ketimpangan, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Populasi, Perubahan Nilai Mata Uang  Alat analisis: <i>Path Analysis</i> dengan SPSS 20	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Tengah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Koefisien jalur untuk hasil estimasi memiliki tanda positif pada jumlah $0,346$ dengan probabilitas signifikan (p-value) pada jumlah $0,000 < (\text{lebih kecil dari})$ tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditentukan sebesar $0,05$ . Ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan “pertumbuhan ekonomi secara signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja” di kabupaten / kota di Provinsi Kalimantan Tengah dinyatakan 'signifikan'. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin

					tinggi pertumbuhan ekonomi di kabupaten / kota di Provinsi Kalimantan Tengah, semakin tinggi penyerapan tenaga kerja.
--	--	--	--	--	---

5	Riky Eka Putra 2012	<i>Economic Development Analysis Journal.</i> Universitas Negeri Semarang ISSN 2252-6560	Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang	Variabel (X): Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi  Alat analisis: Analisis Regresi Berganda (OLS) dengan SPSS 16	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh signifikan antara nilai investasi, nilai upah, dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja industri mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai R square sebesar 0,777 yang menunjukkan bahwa variabel nilai investasi, nilai upah dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja industri mebel sebesar 77,7% sedangkan 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.
6	Tanti Siti Rochmani, Yunastiti Purwaningsih, Agustinus Suryantoro 2016	JIEP-Vol.16, No 2, November 2016 ISSN (P) 1412-2200 E-ISSN 2548-1851	Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengah	Variabel (X): Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Jumlah Unit Usaha Industri  Alat analisis: Regresi data panel ( <i>Common Effect, RE, FE</i> )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum Kabupaten/Kota dan jumlah unit industri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga di Provinsi Jawa Tengah. Secara parsial laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum Kabupaten/Kota berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri, sedangkan jumlah unit usaha industri tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

7	Rini Sulistiawati 2012	ISSN 1693 – 9093 Volume 8, Nomor 3, Oktober 2012 hal 195 – 211	Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia	Variabel (X): Upah Minimum  Alat analisis: <i>Path Analysis</i> dengan SPSS 17	Upah berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja memiliki koefisien -0,39 dengan probabilitas nilai signifikansi (Sig) 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan upah minimum akan mengurangi penyerapan tenaga kerja dengan produktivitas rendah yang biasa menyerap sektor primer. Koefisien jalur yang bertanda negatif bermakna bahwa pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja adalah tidak searah, artinya apabila terjadi kenaikan upah, maka berpotensi untuk menurunkan penyerapan tenaga kerja, terutama tenaga kerja yang produktivitasnya rendah.
---	---------------------------	--	--	--	--

8	Divianto 2014	Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol. 4 No. 1	Pengaruh Upah, modal, Produktivitas dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Usaha Kecil Menengah di Kota Palembang (Studi Kasus Percetakan)	Variabel (X): Produktivitas dan Teknologi  Alat analisis: <i>Multiple Linear Regression</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh upah tidak signifikan dan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,099 menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Produktivitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja nilai signifikansi sebesar 0,075 menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja nilai dengan signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,697 menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari 0,05.
9	Arifatul Chusna 2013	<i>Economic Development Analysis Journal.</i>	Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri	Variabel (X): Laju Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Upah	Berdasarkan uji t diperoleh keterangan bahwa variabel investasi dan variabel upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hitung sebesar (2,6929) dengan

		Universitas Negeri Semarang ISSN 2252-6889	di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011	Alat analisis: <i>Ordinary Least Squares (OLS)</i> Eviews 6	probabilitas t sebesar 0,0118 untuk variabel investasi dan nilai hitung sebesar (7,3088) dengan probabilitas t sebesar 0,0000 untuk variabel upah menggunakan derajat kepercayaan 0,05. Sedangkan variabel laju pertumbuhan sektor industri tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja karena industri skala besar menggunakan teknologi dan membutuhkan tenaga kerja dengan kualifikasi dan produktivitas yang tinggi.
10	Shifa Annisa, 2018	Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia	Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (tahun 2010-2016)	Variabel (X): Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angkatan Kerja, Inflasi dan Upah Minum Kab/Kota  Alat analisis: <i>Ordinary Least Squares (OLS)</i> Eviews 9.5	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016, sedangkan variabel Angkatan Kerja (AK) berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016, variabel Upah Minimum Kabupaten dan Inflasi berpengaruh signifikan berhubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016.

## 7. *Curriculum Vitae*

### INFORMASI PERSONAL

Nama : BAKRI KARIM SURURI  
Tempat, Tanggal lahir : Purworejo, 21 Mei 1996  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Tritis Lor Rt 01 Rw 01, Sucen  
Jurutengah, Bayan, Purworejo  
Alamat Sekarang : Pedakbaru, Banguntapan, Yogyakarta  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Prodi : Ekonomi Syariah  
No. HP : 08974210518  
Email : [karimrury@gmail.com](mailto:karimrury@gmail.com)  
Jenis Kelamin : Laki-Laki



### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2002 – 2008 : MIN Negeri 3 Purworejo
2. 2008 – 2011 : MTs Al-Iman Bulus Purworejo
3. 2011 – 2014 : MAS Al-Iman Bulus Purworejo
4. 2015 – 2019 : S1 Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. 2015 : Anggota Studi Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. 2016 – 2017 : Pengurus Rayon Ekuilibrium FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. 2019 : Demisioner PMII Ekuilibrium FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. 2019 : Demisioner SEMA-F Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta